

ABSTRAK

PURWO AJI SAPUTRO. 2024. AKTIVITAS PETANI PADI KAITANYA DENGAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KLIRONG KECAMATAN KLIRONG KABUPATEN KEBUMEN. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi yaitu di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen merupakan salah satu desa yang mempunyai masyarakat petani yang mendominasi dibandingkan dengan mata pencaharian lainya. Keberadaan petani tergabung kedalam Kelompok Tani yang terbagi kedalam 4 dusun yang berjumlah 4. Adanya aktivitas pertanian didukung dengan adanya lahan pertanian, kondisi lahan yang subur, dan potensi komoditas padi yang tinggi, sehingga menjadi petani adalah mata pencaharian yang mampu menghasilkan nilai sosial dan ekonomi bagi keluarga petani tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini yaitu para petani yang tersebar kedalam 4 dusun dan penyuluh pertanian dari BPP. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling* yaitu petani, *purposive sampling* yaitu penyuluh pertanian. Hasil penelitian (1) aktivitas petani padi di Desa Klirong yaitu pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah, pengaturan irigasi, pemupukan, pemberantasan hama dan penyakit, penanganan panen dan pasca panen, dan pemasaran. (2) kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Desa Klirong Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen yaitu terkait tingkat pendidikan anggota keluarga, kondisi tempat tinggal, tingkat pendapatan, dan kepemilikan aset dan atau fasilitas.

Kata Kunci: Aktivitas, Petani Padi, Sapta Usaha Tani ,Sosial Ekonomi

ABSTRACT

PURWO AJI SAPUTRO . 2024. ***RICE FARMERS' ACTIVITY RELATED TO THE SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF THE COMMUNITY IN KLIRONG VILLAGE, KLIRONG DISTRICT, KEBUMEN REGENCY.*** Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This research is based on the fact that in Klirong Village, Klirong District, Kebumen Regency, it is one of the villages that has a dominant farming community compared to other livelihoods. The existence of farmers is included in the Farmer Group which is divided into 4 hamlets totaling 4. The existence of agricultural activities is supported by the existence of agricultural land, fertile land conditions, and high potential for rice commodities, so that being a farmer is a livelihood that can produce social and economic value for the farmer's family. The research method used is a quantitative descriptive method using data collection techniques, namely: observation, interviews, questionnaires, literature studies and documentation. Respondents in this study were farmers spread across 4 hamlets and agricultural extension workers from BPP. The sampling technique used is the technique random sampling namely farmers, purposive sampling namely agricultural extension workers. The results of the study (1) the activities of rice farmers in Klirong Village are the selection of superior seeds, soil cultivation, irrigation management, fertilization, pest and disease control, harvest and post-harvest handling, and marketing. (2) the socio-economic conditions of the farming community in Klirong Village, Klirong District, Kebumen Regency, namely related to the level of education of family members, living conditions, income levels, and ownership of assets and/or facilities.

Keywords: Activities, Rice Farmers, Seven Agricultural Businesses, Socio-Economics